BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian adalah strategi umum yang dianut dalam pengumpulan dan analisis data yang diperlukan untuk menjawab persoalan yang dihadapi. Selain itu, metode penelitian juga digunakan oleh peneliti untuk berusaha mencari, mengumpulkan, mengelola data dan memformulasikan dalam bentuk laporan atau tulisan ilmiah.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang datanya tidak didapat melalui prosedur-prosedur statistik atau dengan cara lain dari kuantifikasi (pengukuran).[27] Jadi, data yang didapat pun berupa data deskriptif baik berupa kata-kata tertulis maupun dari subjek penelitian. Data deskriptif tersebut diperoleh dengan metode deskriptif yang digunakan untuk memberikan gambaran mengenai adanya pelanggaran lalu-lintas, baik dari bentuknya, dampak maupun cara menanggulanginya.

Metode penelitian kualitatif dilakukan dalam situasi yang wajar dan data yang dikumpulkan umumnya bersifat kualitatif. Metode ini lebih berdasarkan filsafat fenomenologis yang mengutamakan penghayatan dan berusaha memahami serta menafsirkan makna suatu peristiwa interaksi tingkah laku manusia dalam situasi tertentu menurut perspektif peneliti.[28]

---

[27] Saifudin Zuhri, *Metodologi Penelitian* (Lamongan: UNISDA Press, 2001), hal. 9.

[28] Husaini Usman & Purnomo Setiady Akbar, *Metode Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hal. 81.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Alasan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif ini dikarenakan beberapa alasan. Pertama, pertimbangan teoritis, bahwa dalam penelitian peneliti menggunakan asumsi dasar dari teori struktural fungsional yang memusatkan kajiannya pada bentuk dan cara menanggulangi pelanggaran lalu-lintas yang sering terjadi di jalan raya di Desa Pabean Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo.

Kedua, pertimbangan praktis, bahwa penelitian kualitatif ini merupakan ilmu pengetahuan yang bergantung pada pengamatan kepada manusia kepada subjeknya dalam lingkungannya sendiri serta berhubungan dengan orang-orang yang terlibat di dalamnya. Sedangkan secara praktis operasional, pendekatan ini akan membantu memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian di mana peneliti sering berhubungan langsung dengan masyarakat yang sering melintas di jalan raya di Desa Pabean Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo.

Ketiga, pendekatan kualitatif lebih menekankan pada usaha menjawab pertanyaan penelitian. Oleh karena itu, pendekatan kualitatif lebih cocok dengan rumusan masalah yang ada, di mana peneliti bukan dalam rangka pengujian hipotesis untuk memperoleh signifikasi atau setidaknya perbedaan atau hubungan antar variabel. Melainkan dalam rangka menjawab pertanyaan yang tersebut dalam rumusan masalah.

Penelitian dengan pendekatan metode kualitatif lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang dialami dengan menggunakan logika

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ilmiah sebagai usaha untuk menjawab pertanyaan penelitian melalui cara-cara berpikir formal dan argumentatif.[29]

Dalam sebuah penelitian, langkah awal yang dilakukan oleh peneliti adalah menentukan jenis penelitian yang akan dipergunakan. Menurut jenisnya dapat dilakukan dengan dua pendekatan, yaitu kualitatif dan kuantitatif. Sehubungan dengan mengkaji permasalahan tentang pelanggaran lalu-lintas dan penanggulangannya di desa Pabean Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif. Hal ini dikarenakan penelitian ini merupakan suatu proses untuk mencari data dengan menggunakan metode atau cara bekerja yang sistematis dan terarah, sebab obyek penelitian ini adalah masyarakat yang berperan sebagai informan.

B. Subyek Penelitian

Berdasarkan paparan di atas, maka peneliti menentukan lokasi penelitian di Desa Pabean Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo dengan subyek atau sasaran penelitiannya adalah pengguna jalan, yakni pengendara sepeda motor, baik perempuan maupun laki-laki yang mempunyai pengalaman saat berkendara (berhubungan dengan pelanggaran lalu-lintas) dan pernah melintas di lokasi penelitian. Selain itu, aparat polisi juga menjadi sasaran penelitian, karena informasi dari polisi juga sangat dibutuhkan untuk kevalidan data dan nantinya akan menjadikan referensi tersendiri bagi peneliti.

---

[29] Syarifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), hal. 5.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lebih mudah untuk melakukan penelitian dan wawancara kepada narasumber yang benar.

C. Jenis dan Sumber Data

Pada skripsi kali ini peneliti menggunakan metode kualitatif, dari penelitian ini diperoleh jenis data yang bersifat deskriptif baik berupa kata-kata tertulis maupun dari person-person yang ada di dalam objek penelitian.

Selain mendapatkan data dari arsip tertulis dan pengakuan dari setiap individu, peneliti kali ini juga mencoba untuk mendiskripsikan kejadian yang ada dalam tempat tersebut. Secara jelas bahwa penelitian kali ini menggunakan pendekatan deskriptif yang datanya berasal dari naskah, wawancara, catatan lapangan, dokumen, dan sebagainya.

Sehingga dalam penelitian ini, peneliti mencoba mendeskripsikan berbagai pelanggaran lalu-lintas yang dilakukan oleh pengguna jalan yang kurang menyadari akan adanya peraturan yang berlaku dengan proses pengambilan data secara kualitatif.

Sedangkan sumber data adalah merupakan subjek dari mana suatu data diperoleh. Adapun sumber data dalam penelitian kali ini adalah :

a. Person (narasumber)

Merupakan salah satu sumber data yang memberikan jawaban secara lisan melalui proses wawancara. Dengan cara ini peneliti dapat mengetahui gambaran tentang yang diteliti dari objek yang diwawancarai. Adapun yang diwawancarai adalah semua pengguna jalan, baik perempuan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

maupun laki-laki. Selain itu juga ada Polantas selaku aparat yang berkenaan dengan lalu-lintas agar data-datanya lebih valid dan saling mendukung.

b. Dokumentasi

Merupakan sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar atau simbol lainnya seperti: rambu-rambu lalu-lintas, lampu lalu-lintas dan lain-lain.[30]

Dengan adanya suatu dokumen akan memudahkan peneliti untuk mengetahui hal-hal yang dianggap penting dalam penelitian tersebut.

c. Place (tempat/lokasi)

Merupakan sumber data yang berupa keadaan riil dari objek penelitian sebagai usaha observasi peneliti. Dengan adanya tempat dan lokasi, proses observasi dapat berjalan efektif dan dapat menghasilkan data yang diinginkan.

D. Tahap-tahap Penelitian

a. Tahap Pra Lapangan

Tahap pra lapangan ini meliputi menyusun rencana penelitian, yaitu proposal penelitian, memilih lapangan penelitian, meminta izin penelitian pada pihak yang terkait, orientasi lapangan, mencari informan sebagai sumber data yang akurat, mempersiapkan perlengkapan penelitian baik perlengakapan fisik dan non fisik, dan memahami etika penelitian.

---

[30] Imam Suprayogo dan Tobroni, *Metodologi Penelitian Sosial Agama* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), hal. 163-164.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Etika penelitian adalah sesuatu yang penting karena dalam penelitian kualitatif manusia menjadi alat pengumpul data. Oleh karena itu, dia harus memahami peraturan, norma dan menilai masyarakat.

Tahapan ini disebut dengan tahapan observasi untuk memperoleh gambaran umum dengan pengetahuan dasar peneliti tentang situasi lapangan berdasarkan bahan yang dipelajari dari berbagai sumber. Pada tahap ini, peneliti mengadakan pendekatan secara terbuka kepada subyek untuk memperoleh informasi tentang latar penelitian, yang dilanjutkan pada tahap merinci informasi yang diperoleh dari tahap berikutnya. Tahapan ini dilakukan beberapa hal sebelum proses penelitian.[31]

Sehingga dalam penelitian tentang pelanggaran lalu-lintas ini, tahap pra lapangan ini dimulai dengan menyusun proposal penelitian, memlilih lapangan penelitian, mengurus perijinan, menjajaki dan menilai keadaan lapangan, memilih dan memanfaatkan informasi serta menyiapkan perlengkapan penelitian. Melakukan observasi dan pengamatan awal untuk mengetahui gambaran umum obyek penelitian yang akan diteliti.

b. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini peneliti mencermati dan memahami terlebih dahulu dari hasil tahap pra lapangan. Pengamatan yang dilakukan di sini adalah pengamatan terbuka yang terdapat pada masyarakat. Dalam hal ini, peneliti melakukan wawancara dengan pengguna jalan dan aparat

---

[31] Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002), hal. 85-92.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kepolisian selaku informan dalam penelitian ini mengenai pelanggaran lalu-lintas. Pada tahap ini, peneliti mencermati dan memahami terlebih dahulu dari hasil tahap pra lapangan. Pengamatan yang dilakukan di sini adalah pengamatan terbuka yang terdapat pada masyarakat.

Dalam hal ini, peneliti melakukan wawancara dengan informan tersebut di atas mengenai pelanggaran lalu-lintas. Setelah mewawancarai, mencatat, mengumpulkan seluruh data yang ada di lapangan, data dari melakukan analisis sederhana di lapangan kemudian peneliti mengambil langkah selanjutnya, yaitu membaca literatur dari berbagai media cetak.

c. Tahap Analisis Data

Setelah mengumpulkan seluruh data yang diperlukan pada tahap ini, dilakukan pemeriksaan keabsahan data. Kemudian data ini akan ditelaah secara sistematik dan diambil suatu hipotesis serta menarik kesimpulan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam setiap penelitian, disamping menggunakan metode yang tepat, juga diperlukan kemampuan memilih dan menyusun teknik pengumpulan data yang relevan dengan obyek penelitian. Teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Oleh karena itu, peneliti harus cermat dalam memilih dan menyusun teknik pengumpulan data. Untuk menggali data yang ada, peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data, yaitu:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Observasi atau pengamatan secara langsung

Peneliti menggunakan metode ini untuk terjun langsung mengamati tempat yang diteliti. Peneliti memperhatikan langsung situasi dan keadaan di jalan raya.

Adapun pengertian dari observasi atau pengamatan secara langsung adalah cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut.[32] Penggunaan observasi langsung memiliki keuntungan-keuntungan:

1) Peneliti dapat langsung mendapatkan data dari lapangan tanpa tergantung ingatan dari seseorang. Adapun data yang dapat diambil adalah tentang pengaruh pengendalian diri terhadap pelanggaran lalu-lintas di jalan raya.
2) Pengamatan langsung dapat memperoleh data dari subjek baik yang tidak dapat berkomunikasi secara verbal atau yang tidak mau berkomunikasi secara verbal. Adapun data yang diambil juga berhubungan dengan pelanggaran lalu-lintas di jalan raya.

b. Interview

Wawancara atau interview adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab.[33] Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode interview karena informasi atau keterangan dapat diperoleh langsung dari responden dengan cara tatap muka dan diskusi. Peneliti melakukan wawancara dengan pengguna jalan yang

---

[32] Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor: Ghalia Indonesia, 1995), hal. 174.
[33] *Ibid.*, hal. 193-194.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mempunyai pengalaman tentang pelanggaran lalu-lintas di jalan raya. Selain itu, peneliti juga mewawancarai polisi lalu-lintas untuk mengetahui jenis sanksi dan cara menanggulangi pelanggaran yang ada di lokasi yang dituju. Sehingga untuk melalukan wawancara tersebut, peneliti membuat pedoman wawancara agar dapat digunakan sebagai pedoman atau bantuan kepada informan. Adapun pertanyaan yang diungkapkan haruslah berhubungan dengan pelanggaran tersebut.

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah mencari data tentang hal-hal atau variabel berupa surat kabar, majalan dan lain-lain. Data dokumentasi biasanya disebut data sekunder atau data tangan kedua, adalah data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitiannya.[34] Dokumentasi ini digunakan oleh peneliti berkenaan dengan pelanggaran lalu-lintas dalam penelitian ini.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif sudah sejak pengumpulan data dilakukan, dengan membuat lembar ringkasan kontak, memberikan catatan reflektif dan catatan pinggir, membuat kode pola, mengembangkan proposisi, menemukan ringkasan situs sementara (pengguna jalan). Dalam penelitian ini, telah ditentukan lokasi/situs sementara yang akan diteliti.

---

[34] Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1995), hal. 67-68.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikan ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar. Proses yang dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, mereduksi data dengan membuat abstraksi, menyusunnya dalam satuan-satuan, melakukan kategorisasi, coding dan mengadakan pemeriksaan keabsahan data dalam setiap situs yang diteliti.

Analisis data di dalam penelitian kualitatif ini dilakukan secara bersamaan dengan pengumpulan data. Dengan demikian temuan penelitian di lapangan yang kemudian dibentuk ke dalam bangunan teori, hukum dan dikembangkan dari data lapangan.

Dalam penelitian kualitatif, data yang diperoleh oleh peneliti darus lengkap dan menyeluruh dalam lingkungannya. Sehingga bila ada kesimpulan yang dirasakan kurang mantap atas dasar pengamatan pertama, peneliti dapat kembali mengumpulkan data untuk menyempurnakan hasil berdasarkan temuan yang mendalam lagi.

Setelah data dianalisis, maka hasilnya digunakan dalam pengambilan kesimpulan. Dalam pengambilan kesimpulan ada dua cara yang dapat dilakukan, yaitu:[35]

1. Deduksi

   Dengan cara ini peneliti berawal dari pengetahuan yang sifatnya umum. Sehingga peneliti dapat memprediksi suatu kejadian khusus.

[35] Marzuki, *Metodologi Riset* (Yogyakarta: FE, UII, 1983), hal. 45.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam hal ini, peneliti memprediksi berbagai bentuk pelanggaran yang terjadi dan cara menanggulanginya.

2. Induksi

Dengan cara ini, peneliti mengawali dari berbagai fakta atau peristiwa yang khusus atau konkret kemudian menggeneralisasikan yang bersifat umum.

G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan konsep penting dalam penelitian. Penelitian ini benar-benar dapat dipertanggungjawabkan dari segala sisi jika peneliti melaksanakan pemeriksaan terhadap keabsaham data secara cermat dengan teknik yang akan diuraikan dalam sub bab ini. Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan yang didasarkan atas empat kriteria[36], yaitu:

a. Derajat kepercayaan (*credibility*)
b. Keteralihan (*transferability*)
c. Kebergantungan
d. Kepastian (*confirmability*)

Dalam penelitian kualitatif, kevalidan dan keabsahan data diperoleh dari orang-orang terdekat narasumber (informan) sehingga data yang diperoleh dapat dipercaya dan dipertanggung jawabkan. Oleh karena itu, tekhnik yang sesuai dengan penelitian kualitatif ini adalah *snowball sampling.*

[36] Lexy J. Moleong, *Op.cit.*, hal. 173.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Agar pemilihan sumber data ini dapat bermanfaat dengan maksimal, maka diperlukan adanya variasi dalam pemilihan informan, sehingga data yang terkumpul nantinya tidak hanya terbatas pada satu individu atau kelompok saja yang seringkali memiliki kepentingan sendiri. Yang pada akhirnya dapat mempengaruhi kevalidan dan keabsahan hasil penelitian.

Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti tidak hanya memilih pengguna jalan atau pengendara kendaraan bermotor sebagai informannya, tetapi juga polisi sebagai informan pendukung. Hal ini peneliti lakukan agar data yang akan peneliti peroleh nantinya akan lebih valid dan mendalam.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id